

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Posisi Laporan : TW II / 2026

(dalam juta Rp)

No	Komponen	KONSOLIDASI TW II / 2026		KONSOLIDASI TW I / 2026		INDIVIDUAL TW II / 2026		INDIVIDUAL TW I / 2026	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		90 hari		91 hari		90 hari
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS									
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		74,684,565		81,625,124		64,413,250		69,210,989
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	88,617,251	5,339,889	75,419,039	4,633,352	79,274,408	4,810,845	66,319,074	4,116,978
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	70,436,727	3,521,836	58,171,029	2,908,551	62,331,909	3,116,595	50,298,582	2,514,929
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	18,180,524	1,818,052	17,248,010	1,724,801	16,942,499	1,694,250	16,020,492	1,602,049
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	142,489,101	46,878,460	131,601,138	43,455,231	120,900,611	39,836,508	110,495,165	36,465,627
	a. Simpanan operasional	60,074,584	14,642,755	54,330,230	13,226,819	51,031,757	12,470,781	46,141,882	11,265,465
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	82,414,516	32,235,705	77,270,908	30,228,412	69,868,855	27,365,727	64,353,283	25,200,162
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)								
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) , terdiri dari :	25,351,255	6,780,015	21,834,642	4,506,392	25,313,968	6,742,728	21,808,063	4,479,813
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	20,634,711	2,063,471	19,253,611	1,925,361	20,634,711	2,063,471	19,253,611	1,925,361
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	4,716,544	4,716,544	2,581,031	2,581,031	4,679,257	4,679,257	2,554,452	2,554,452
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		58,998,364		52,594,976		51,390,082		45,062,419
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	4,247,441	351,301	4,803,282	270,448	4,039,468	143,328	4,685,915	153,081
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	11,619,947	6,265,367	12,103,988	6,613,938	9,625,709	5,118,902	10,066,702	5,328,240
10	Arus kas masuk lainnya	971,222	971,222	723,538	723,538	961,698	961,698	720,535	720,535
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	16,838,610	7,587,890	17,630,817	7,607,924	14,626,876	6,223,928	15,473,151	6,201,856
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		74,684,565		81,625,124		64,413,250		69,210,989
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOW</i>)		51,410,474		44,987,052		45,166,154		38,860,563
14	LCR (%)		145.27%		181.44%		142.61%		178.10%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Posisi Laporan : TW II / 2026

Analisis Individu

1. Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) periode TW II/2026 sebesar **142,61%**, **turun 35,49%** dibandingkan periode TW I/2026 yaitu sebesar 178,10%. Penurunan nilai LCR TW II/2026 disebabkan oleh penurunan *High Quality Liquidity Asset* (HQLA) yang disertai dengan peningkatan *Net Cash Outflow* (NCO). Likuiditas Bank dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis LCR Individu TW II/2026:
 - a. Penurunan HQLA sebesar Rp4,79 Triliun (6,93%), disebabkan oleh penurunan HQLA level 1 sebesar Rp4,79 Triliun khususnya dari penurunan Kas dan setara kas sebesar Rp237,18 Miliar, penurunan Total penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp1,89 Triliun dan penurunan Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp2,67 Triliun.
 - b. Peningkatan NCO sebesar Rp6,31 Triliun (16,23%), disebabkan oleh peningkatan *Cash Outflow* (CO) sebesar Rp6,33 Triliun (14,04%) berasal dari peningkatan Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan naik sebesar Rp663,69 Miliar, Penarikan pendanaan dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil naik sebesar Rp30,17 Miliar, Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi naik Rp3,37 Triliun, arus kas keluar lainnya naik sebesar Rp2,26 Triliun. Sementara, *Cash Inflow* (CI) meningkat hanya sebesar Rp22,07 Miliar (0,36%) yang berasal dari peningkatan Arus kas masuk lainnya sebesar Rp241,16 Miliar.
 - c. Secara umum, penurunan LCR berasal dari penurunan Surat berharga diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valas sehingga menurunkan HQLA dan peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sehingga meningkatkan posisi *Cash Outflow*.
2. HQLA Bank periode TW II/2026 sebesar Rp64,41 Triliun didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp46,19 Triliun (71,70% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp16,41 Triliun (25,47% dari total HQLA).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury*, *risk*, *strategic*, *funding*, dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, BTN berkomitmen untuk meningkatkan pendanaan yang berbasis digital transaksional dan *low cost* serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari sumber dana lain berupa penghimpunan dana *wholesale funding* melalui pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan antara lain obligasi dan sekuritisasi, dan instrumen lainnya.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Posisi Laporan : TW II / 2026

Analisis Konsolidasi

1. Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BTN periode TW II/2026 sebesar **145,27%**, turun **36,17%** dibandingkan periode TW I/2026 yaitu sebesar 181,44%. Penurunan nilai LCR TW II/2026 disebabkan oleh penurunan *High Quality Liquidity Asset* (HQLA) yang disertai peningkatan *Net Cash Outflow* (NCO). Likuiditas Bank dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis LCR Konsolidasi TW II/2026:
 - a. Penurunan HQLA sebesar Rp6,94 Triliun (8,50%), disebabkan oleh penurunan HQLA level 1 sebesar Rp6,94 Triliun khususnya dari penurunan Kas dan setara kas sebesar Rp246,68 Miliar, Total Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp6,09 Triliun dan Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp602,07 Miliar.
 - b. Peningkatan NCO sebesar Rp6,42 Triliun (14,28%), disebabkan oleh peningkatan *Cash Outflow* (CO) sebesar Rp6,40 Triliun (12,17%) yang berasal dari peningkatan Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp677,39 Miliar, Penarikan Pendanaan dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil naik sebesar Rp 29,14 Miliar, Penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi naik sebesar Rp3,42 Triliun dan Arus kas keluar lainnya naik sebesar Rp2,27 Triliun. Sementara, *Cash Inflow* (CI) menurun sebesar Rp20,03 Miliar (0,26%) yang berasal dari penurunan Tagihan berdasarkan pihak lawan sebesar Rp348,57 Miliar.
 - c. Secara umum, penurunan nilai LCR berasal dari penurunan Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valas dan peningkatan Penarikan pendanaan dari nasabah korporasi sehingga menurunkan HQLA dan meningkatkan NCO.
2. HQLA Bank periode TW II/2026 sebesar Rp74,68 Triliun didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp52,14 Triliun (69,82% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp20,56 Triliun (27,53% dari total HQLA).
4. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury*, *risk*, *strategic*, *funding*, dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, BTN berkomitmen untuk meningkatkan pendanaan yang berbasis digital transaksional dan *low cost* serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari sumber dana lain berupa penghimpunan dana *wholesale funding* melalui pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan antara lain obligasi dan sekuritisasi, dan instrumen lainnya.